

dokumenter mahasiswa kelompok KKN 53 selama satu bulan berada dan bermasyarakat di Cikaso RW 05.

Program ke tiga belas yaitu Nonton Bareng. Kegiatan ini dilakukan di Posko Putri KKN Kelompok 53. Dengan mengajak anak-anak di lingkungan sekitar untuk menonton film-film sejarah Nabi. Selain menonton mahasiswa kelompok 53 pun menjelaskan makna film tersebut dan mengadakan game edukasi terkait dengan sejarah Nabi.

Program ke empat belas yaitu bercerita di taman baca sudut kampung. Mahasiswa kelompok kkn 53 membuat program bercerita di taman baca sudut kampung yang ada di RW 05 Cikaso. Kegiatan ini dilakukan setiap sore ketika memanfaatkan waktu luang bersama anak-anak. Tujuan dari program ini adalah ingin menumbuhkan minat membaca dan cinta akan ilmu pengetahuan kepada anak-anak agar mau membaca buku minimal satu lembar setiap harinya.

Program ke lima belas yaitu seminar kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan manajemen KKN kelompok 53 dengan mengusung tema "Sukses Muda dengan Berwirausaha". Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang narasumber seorang pengusaha di bidang

Program ke delapan yaitu Cikaso bersih. Mahasiswa membuat program Cikaso bersih dengan melakukan kegiatan pembuatan tong sampah bersama warga dan yang lainnya.

Program ke sembilan yaitu ikut memperbaiki dan membereskan administrasi RW 05. Kegiatan ini melakukan merapikan arsip data kependudukan RW 05. Mahasiswa membuat cara praktis bagaimana mencari data seorang penduduk.

Program ke sepuluh yaitu mengikuti kegiatan karang taruna Desa Tanjungwangi seperti kegiatan PHBN. Mahasiswa KKN Kelompok 53 turut andil dalam kegiatan tersebut dengan menjadi panitia lomba di setiap bidannya.

Program ke sebelas yaitu mengadakan kegiatan perlombaan yang bertajuk Lomba Antar Santri (LOMARI). Adapun jenis-jenis perlombaannya yaitu lomba adzan, lomba dakwah, lomba menggambar, lomba MTQ, dan lomba mewarnai. Dengan peserta mulai dari tingkat TK dan SD.

Program ke dua belas yaitu malam pentas dan kreasi. Kegiatan ini dilakukan pada saat acara penutupan KKN kelompok 53 dengan kegiatan pertunjukan marawis dan tari-tarian. Tujuan diadakannya kegiatan ini memberikan hiburan dan kenang-kenangan dengan memutar film

pada tanggal 14 maret yaitu kegiatan imunisasi untuk anak-anak balita dan batita.

Program ke lima yaitu posko pintar. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan dengan mengajak dan memberitahukan anak-anak SD disekitar tempat tinggal bahwa mahasiswa kelompok KKN 53 mengadakan posko pintar yaitu membantu mengerjakan PR pelajaran di sekolah dan belajar bahasa asing, khususnya bahasa Inggris.

Program ke enam yaitu Kamis dan Minggu sehat. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis di Gor Desa Tanjungwangi khususnya bagi para mahasiswi karena senam ibu-ibu. Selain mengikuti senam kegiatan olahraga yang pernah diadakan oleh kelompok KKN 53 yaitu setiap hari minggu mengajak masyarakat khususnya anak-anak dan remaja untuk berolahraga dengan dipimpin oleh salah satu mahasiswa KKN kelompok 53 melakukan pemanasan, lari dan jalan santai di lingkungan desa Tanjungwangi.

Program ke tujuh yaitu mengikuti kegiatan karang taruna seperti ikut aktif dalam pelatihan dan mempersiapkan tim bola volly RW 05 untuk kejuaraan tingkat desa. Kegiatan ini dilakukan satu minggu tiga kali pada sore hari. Selain itu, mengikuti acara memeriahkan HUT Kemerdekaan di RW 05.

Program ke dua yaitu mengajar TPA dan TK di RT 03 RW 05. Kegiatan ini di ikuti oleh semua mahasiswa kelompok KKN 53. Kegiatan mengajar TPA dilakukan satu minggu tiga kali. Kegiatan mengajar TK dilakukan selama satu minggu dua kali dengan bekerja sama dengan TK Al-Fata Ichwaniyah.

Program ke tiga yaitu mengajar SD. Kegiatan mengajar SD dilakukan oleh kelompok KKN 53 di SD Negeri Marga Sabar dengan jadwal harian. Kegiatan ini di ikuti oleh semua mahasiswa kelompok KKN 53 baik dari jurusan umum dan khususnya mahasiswa yang memang sesuai dengan bidannya yaitu pendidikan.

Program ke empat yaitu mengikuti pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada di RW 05. Kegiatan ini rutin dilakukan selama satu bulan dengan jadwal pengajian ibu-ibu ba'da sholat dzuhur sebanyak lima kali dalam satu minggu. Dan pengajian bapak-bapak yang diadakan setiap malam sabtu ba'da isya.

Program ke empat yaitu mengikuti kegiatan RW yang ada di RW 05. Seperti kegiatan jumat bersih yaitu kegiatan kerja bakti setiap hari jumat di kampung Cikaso yang dipimpin oleh Pak RW 05. Selain itu kegiatan lainnya seperti kegiatan posyandu ibu-ibu PKK yang dilaksanakan

komitmen antara mahasiswa dan masyarakat RW 05 bahwa kedatangan mahasiswa ke Desa Tanjungwangi untuk ikut belajar bermasyarakat dan turut andil dalam setiap kegiatan yang dijalankan di RW 05 Desa Tanjungwangi selama satu bulan.

Dari hasil rembug warga yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Terdapat beberapa masalah dan potensi yang di miliki RW 05 desa Tanjungwangi. Namun, kelompok 53 melalui rapat kembali memutuskan untuk memberdayakan masyarakat dan potensinya dalam satu ranah program. Fokus program kelompok KKN 53 dari berbagai aspek, seperti pendidikan, organisasi, religi, dan sosial.

Program pertama yaitu maghrib mengaji yang dilaksanakan ba'da magrib di mesjid Al-Fata Ichwaniyah di RT 03, RW 05 dengan dipimpin oleh beberapa orang dari kelompok KKN 53 dan bekerjasama dengan para pemuda serta penggiat keagamaan di RW 05. Kegiatan magrib mengaji ini di bagi kedalam dua kategori, pengajian anak-anak yang masih mengaji Iqra dan anak-anak yang sudah mulai belajar Al-Quran. Setelah mengaji dilanjutkan dengan membaca doa-doa sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap ba'da magrib selama satu bulan.

RW 05 saja. Yang kegiatan tersebut dihadiri oleh ketua RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04, Ketua Karangtaruna, Ibu-ibu PKK, tokoh agama, serta beberapa tokoh masyarakat yang berperan dalam RW tersebut.

Kegiatan awal rembug warga dilakukan dengan perkenalan mahasiswa KKN kelompok 53 dengan menyampaikan tujuan dari KKN Sisdamas bahwa, KKN Sisdamas adalah kegiatan pembelajaran yang memadukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk turut melakukan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip pembangunan partisipatif, demokratis dan berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai luhur kemanusiaan. Setelah itu dilanjutkan dengan mempertegas kembali kepada masyarakat bahwa KKN ini bersifat pemberdayaan masyarakat yang artinya suatu strategi yang digunakan dalam pembangan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁷

Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengembangkan masyarakat dari keadaan kurang atau tidak berdaya menjadi punya daya dengan tujuan agar masyarakat tersebut mencapai / memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dalam kegiatan rembug warga tercipta

⁷ Ibid, hal. 3

pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pematapan, pembudayaan, pengalaman demokrasi.⁵

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangan berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutup dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (charity). Karena, pada dasarnya setiap

⁵ *Ibid*, hal. 5-6

D. Fokus Program

Dalam membuat fokus program, ada baiknya mengetahui apa saja makna pemberdayaan masyarakat terlebih dahulu. Dalam upaya memperdayakan masyarakat dapat diligat dari tiga sisi, yaitu: pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah paya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasikan, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁴

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Pemberdayaan bukan hanya melipti penguatan individ anggota masyarakat, tetapi juga

⁴ *Ibid, hal. 5*

RT di RW 05, mereka juga menjelaskan beberapa gambaran permasalahan umum yang ada di RT tersebut, misalnya seperti permasalahan umum dalam aspek pendidikan yang sebagian besar warga RW 05 hanya tamatan SMP dikarenakan akses menuju tempat-tempat pendidikannya yang sangat jauh dan juga motivasi mereka dalam hal mengenyam pendidikan dapat dikatakan rendah. Selain permasalahan pendidikan permasalahan umum seperti dalam bidang ekonomi pun dirasakan oleh warga kampung Cikaso RW 05 yang rata-rata pekerjaannya sebagai petani, buruh tani, dan juga wirausaha kecil yang mengakibatkan pendapatan mereka tidak dapat ditentukan setiap bulannya.

Dari aspek infrastruktur kawasan di RW 05 keadaan jalannya umumnya masih kurang baik. Karena jalannya masih ada yang berlubang dan lampu penerangan yang minim. Jika malam hari sangat berisiko sekali untuk keluar rumah.

Dari aspek organisasi di kawasan RW 05 masih kurang aktif. Misalnya saja organisasi PKK yang hanya beranggotakan lima orang saja, dan juga karang tarunannya yang belum mempunyai program rutin. Dalam hal ini kami mengharapkan dapat membantu permasalahan yang ada di lingkungan RW 05 agar ke depannya menjadi lebih baik lagi.

C. Permasalahan

Untuk mengetahui permasalahan yang ada di daerah Tanjungwangi tepatnya di kawasan dusun 3 RW 05, kami sebagai peserta KKN Sisdamas 2017 kelompok 53 melakukan sosialisasi awal, yaitu bersosialisasi dengan RW 05, kemudian mengunjungi rumah RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04. Dengan sosialisasi awal ini kami dapat berkenalan sebagai peserta KKN Sisdamas kelompok 53, disana kami juga menjelaskan kepada mereka bahwa sistem KKN tahun ini berbeda dengan sebelumnya, yaitu pada KKN tahun ini memiliki sistem pemberdayaan masyarakat. Dalam program pemberdayaan ini, kami menjelaskan bahwa tidak adanya program dengan tema khusus yang kami bawa dari pihak Universitas.

Pemberdayaan masyarakat merupakan tujuan akhir dimana pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, KKN mahasiswa dengan basis pemberdayaan masyarakat (sisdamas) merupakan upaya untuk melatih kami sebagai mahasiswa bersama masyarakat menyusun agenda perubahan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dengan mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan dan dosen selaku pembimbing lapangan.

Setelah kami melakukan penjelasan mengenai sistem pemberdayaan masyarakat kepada masing-masing ketua

mahasiswa di mana peran mahasiswa di dalam pemberdayaan ini berfungsi sebagai fasilitator yang bersama masyarakat melakukan perubahan.

B. Keadaan Umum Desa

Wilayah Desa Tanjungwangi terletak 1200 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata rata 27 C dan curah hujan rata-rata 960 mm/tahun. Luas Desa Tanjungwangi adalah 637,625 Ha dengan sebagian besar terdiri dari areal tanah kering dan areal tanah pertanian.

Disebelah utara desa Tanjungwangi berbatasan dengan Kabupaten Sumedang, sebelah selatan dengan kabupaten Garut, sebelah timur dengan tanah milik BKSDA, sebelah barat dengan desa Dampit kecamatan Cicalengka. Karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari tanah kering, maka mata pencaharian masyarakat sebagian besar sebagai petani dan buruh tani.

Desa Tanjungwangi memiliki berbagai potensi baik material maupun non material, sehingga mereka dapat memanfaatkannya sebagai sumber dasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

pelaksanaan KKN diawali dengan sosialisasi awal (Soswal) dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KKN. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KKN. Di lokasi KKN, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti keagamaan, kemasyarakatan dan pembangunan. Dalam bidang keagamaan, misalnya, masalah tersebut dapat berupa Melek Aksara Al-Quran (MAQ), sedangkan yang terkait dengan masalah sosial-kemasyarakatan dapat berupa Ketahanan Keluarga, Prabata Sosial dan sebagainya. Adapun yang berhubungan dengan masalah pembangunan secara umum dapat berupa disparitas pencapaian indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI), yang indikatornya meliputi Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan, dan Indeks Daya Beli.³

Untuk membantu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan di atas, UIN SGD Bandung melalui LP2M menyelenggarakan KKN Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) yang aktornya adalah

³ *Ibid*, hal.2

wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

3. Menyelenggarakan pengabdian untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan.
4. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada pembentukan jiwa entrepreneurship di kalangan civitas akademika.

Sejalan dengan visi dan misi di atas, pelaksanaan KKN dimaksudkan agar mahasiswa belajar membantu dan mendampingi masyarakat secara profesional sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, termasuk mengamalkan keilmuan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di kampus sesuai dengan program studi (Prodi) masing-masing. Diharapkan, dengan kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, problem dan kebutuhan nyata masyarakat secara perlahan dan berkelanjutan dapat diselesaikan.²

KKN Tahun 2017 ini bernama KKN berbasis pemberdayaan masyarakat (KKN SISDAMAS) dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa Prodi. Oleh karena itu,

² *Ibid*, hal.1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (yang selanjutnya disingkat dengan KKN Mahasiswa) UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan kegiatan akademik mahasiswa yang berlangsung melalui tahapan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Lebih jauh, KKN merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with Community) sebagai bentuk pengalaman IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa perkuliahan di kampus. Oleh karena itu, KKN harus berorientasi pada visi UIN Bandung, yaitu “Menjadi universitas yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di Asean tahun 2025”. Sedangkan misi UIN adalah:¹

1. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dan Asean dalam rangka memperkuat pembangunan nasional.
2. Menyelenggarakan proses perkuliahan, penelitian dan kajian ilmiah dengan bingkai akhlak karimah berbasis

¹ Ramdani Wahyu Sururie, *Panduan KKN Sisdamas* (Bandung: LP2M, 2017), hal.1

buku hasil karya mahasiswa ini menjadi sebuah bukti otentik bahwa mahasiswa tidak hanya sekedar menggugurkan kewajiban secara formal, akan tetapi mahasiswa dengan gigih mencoba untuk melaksanakan amanah dari kampus, serta mengabdikan dirinya dengan sepenuh hati

Isi dari buku laporan KKN Sisdamas ini sangat berkaitan dengan pengabdian dan pemberdayaan yang telah dilakukan mahasiswa, baik itu secara multidisipliner maupun secara interdisipliner yang dilakukan tidak hanya sendiri, akan tetapi dari berbagai jurusan yang dipadu padankan dalam satu kelompok. Setiap agenda kegiatan yang didokumentasikan dan sajikan dalam buku ini tidak terlepas dari berbagai siklus yang telah dilalui oleh mahasiswa selama mengabdikan dirinya, kurang lebih selama satu bulan.

Apresiasi yang tinggi tercurahkan atas lahirnya buku laporan KKN Sisdamas 2017 yang telah dihasilkan oleh kelompok 53, yang bertugas di Kp. Cikaso Rt 03 Rw 05 Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka. Atas segala bentuk partisipasi aktif dari seluruh peserta KKN Kelompok 53, yang telah mengikuti arahan baik yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing Akademik, maupun yang tersurat dalam Buku Panduan KKN Sisdamas 2017. Sebagaimana pribahasa "tiada gading yang tak retak" maka demikian pula dengan buku laporan KKN Sisdamas ini. Oleh karenanya, buku laporan KKN Sisdamas ini belumlah dapat dikatakan menjadi sebuah

PROLOG

Pengabdian merupakan suatu komponen penting yang diamanahkan dan termaktub dalam Tri Dharma Perguruan tinggi. Hal ini tentunya seiring dengan isi dari Tri Dhrama perguruan tinggi lainnya, yakni pengajaran dan penelitian yang telah diemban oleh seluruh civitas akademik yang berada dibawah naungan perguruan tinggi. Pengabdian ini juga merupakan tagihan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada standar 7.2.2. Dalam point ini bahwa prodi/jurusan dituntut terlinat dalam pengabdian kepada masyarakat. Tuntutan ini yang kemudian menyebabkan setiap civitas akademik yang berada dibawah naungan dari prodi atau jurusan memiliki tugas lebih untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan konsentrasi dari jurusannya masing-masing. Tuntutan yang harus dipenuhi oleh jurusan juga mencangkup keterlibatan dosen secara individual, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian di masyarakat.

Sebuah laporan dari hasil Kuliah Kerja Nyata yang berbasis Sisdamas atau Sistem Pemberdayaan Masyarakat yang kemudian mengharuskan mahasiswa tidak hanya melakukan pemberdayaan, akan tetapi juga dituntut melakukan pengabdian yang berkaitan dengan prodi atau jurusan masing-masing. Maka dengan adanya

Beberapa hal yang dihasilkan dari kegiatan KKN Sisdamas di Desa Tanjungwangi ini diantaranya ialah adanya subjek pemberdayaan di bidang pendidikan dan kemasyarakatan. Pada kegiatan ini, ada beberapa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, diantaranya yaitu pemberdayaan Karangtaruna mengenai metode pembelajaran yang baik terutama dalam struktur organisasinya khususnya untuk lingkungan RW 05, menjadi panitia dalam perayaan HUT RI ke 72, serta program pengolahan sampah dimana kelompok 53 membuat tempat sampah untuk disimpan di titik-titik tertentu sehingga masyarakat tidak membuang sampah ke sembarang tempat dengan alasan tidak ada tempat sampah.

Adapun Program pengabdian masing-masing program studi yang dilaksanakan pada kegiatan ini diantaranya ialah program belajar-mengajar di TPA/TK, Madrasah dan SD, pengajian, sosialisasi dan penyuluhan pengenalan hukum, seminar kewirausahaan, pendirian posko pintar, dan olah raga Bersama warga masyarakat RW 05.

RINGKASAN EKSEKUTIF

KKN Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari terhitung sejak kedatangan ke lokasi KKN. Berdasarkan hitungan waktu tersebut, peserta KKN dan DPL memastikan bahwa tahapan KKN Sisdamas dapat dilaksanakan menggunakan alokasi waktu yang tersedia. Sebelumnya, Peserta KKN Sisdamas melakukan pendaftaran secara *online* melalui laman *pusatpengabdian.uinsgd.ac.id* dengan cara mengisi form pendaftaran, memilih lokasi KKN Sisdamas yang sudah tersedia sesuai dengan pilihan peserta KKN, mengunggah persyaratan meliputi surat keterangan telah melakukan perkuliahan setara 75% SKS, pas foto, dan bukti lunas SPP Semester VII/Ganjil tahun 2017. Secara terjadwal tahapan KKN Sisdamas terdiri atas:

1. Soswal, RW, dan Refso (Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial);
2. Pesos (Pemetaan Sosial);
3. Orgamas (Pengorganisasian Masyarakat);
4. Cantif (Perencanaan Partisipatif);
5. Sipro (Sinergi Program);
6. Peppo (Pelaksanaan Program);
7. Monev (Monitoring Evaluasi);

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rembug Warga.....	31
Gambar 2.2 Refleksi Sosial.....	43
Gambar 2.4 Pelaksanaan seminar dan diskusi.....	54
Gambar 2.5 Kegiatan Bersama Karang Taruna.....	54
Gambar 2.6 HUT RI.....	55
Gambar 3.1 Peta Desa Tanjungwangi.....	58
Gambar 4.1 Swot Analysis.....	95

Tabel 3.34 Administrasi Pemerintahan Desa.....	83
Tabel 3.35 Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan	85
Tabel 3.36 Prasarana dan Sarana LKMD.....	86
Tabel 3.37 Prasarana dan Sarana PKK.....	86
Tabel 3.38 Prasarana dan Sarana Karang Taruna.....	87
Tabel 3.39 Prasarana dan Sarana RT.....	87
Tabel 3.40 Prasarana dan Sarana RW.....	88
Tabel 3.41 Prasarana dan Sarana Lembaga Adat.....	88
Tabel 3.42 Prasarana dan Sarana BUMDES.....	88
Tabel 3.43 Prasarana dan Sarana Forum KKPM.....	89
Tabel 3.44 Prasarana dan Sarana Orgamas Lainnya.....	89
Tabel 3.44 Prasarana Dan Sarana Kesehatan.....	89
Tabel 3.45 Prasarana Dan Sarana Pendidikan.....	89
Tabel 3.46 Prasarana Energi Dan Penerangan.....	89
Tabel 3.47 Prasarana Hiburan Dan Wisata.....	90
Tabel 3.48 Prasarana Dan Sarana Kebersihan.....	90

Tabel 3.14 Pendidikan Anggota BPD.....	72
Tabel 3.15 Lembaga Kemasyarakatan dan Kelurahan.....	72
Tabel 3.16 Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	74
Tabel 3.17 Daftar Anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa	74
Tabel 3.18 Kelompok Tani / Nelayan.....	75
Tabel 3.19 Badan Usaha Milik Desa.....	75
Tabel 3.20 Pencinta Alam.....	76
Tabel 3.21 Lembaga Pendidikan Formal.....	76
Tabel 3.22 Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan.....	77
Tabel 3.23 Lembaga Adat.....	78
Tabel 3.24 Lembaga Keamanan	78
Tabel 3.25 Prasarana Transportasi Darat.....	79
Tabel 3.26 Prasarana Transportasi Laut.....	80
Tabel 3.27 Prasarana Komunikasi Dan Informasi.....	80
Tabel 3.28 Prasarana Air Bersih.....	80
Tabel 3.29 Sanitasi.....	80
Tabel 3.30 Prasarana Irigasi.....	81
Tabel 3.31 Kondisi.....	82
Tabel 3.32 Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa.....	82
Tabel 3.33 Inventaris dan alat tulis kanto.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Target Program KKN 53.....	16
Tabel 1.2 Jadwal dan Pelaksanaan Program KKN 53.....	21
Tabel 2.1 Pemetaan Sosial Kebutuhan.....	37
Tabel 2.2 Pemetaan Sosial Masalah.....	38
Tabel 2.3 Pemetaan Sosial Potensi.....	39
Tabel 2.4 Fokus Program KKN Kelompok 53.....	48
Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Tanjungwangi.....	60
Tabel 3.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan.....	60
Tabel 3.3 Iklim Desa Tanjungwangi.....	61
Tabel 3.4 Jenis dan Kesuburan Tanah.....	61
Tabel 3.5 Erosi Tanah.....	62
Tabel 3.6 Topografi.....	63
Tabel 3.7 Letak Desa Tanjungwangi.....	66
Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	68
Tabel 3.9 Lembaga Pemerintahan.....	70
Tabel 3.10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	71
Tabel 3.11 Pemerintahan Desa.....	72
Tabel 3.12 Tingkat Pendidikan Aparat Desa.....	72
Tabel 3.13 Daftar Anggota Pemerintahan Desa.....	72

BAB III KONDISI WILAYAH DESA

A. Sejarah Singkat Desa.....	57
B. Letak Geografis.....	58
C. Kondisi Geografis Desa.....	59
D. Monografi Desa.....	66
1. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	66
2. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.....	66
3. Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	68
4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	68
E. Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Sosial Desa...	69
F. Sarana dan Prasarana.....	79

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	93
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan kepada Masyarakat.....	98
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	103

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	106
B. Rekomendasi.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
BIODATA TIM PENYUSUN.....	111
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Keadaan Umum Desa.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Fokus Program.....	7
E. Sasaran dan Target.....	16
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	21
G. Pendanaan.....	26
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN SISDAMAS	
A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	28
B. Tahapan Pelaksanaan KKN Sisdamas.....	30

karya tulis ini di masa yang akan datang. Semoga hasil penyusunan laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca serta semua pihak yang membutuhkan hasil penyusunan laporan ini.

Bandung, September 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kelompok KKN Tahun 2017. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak sedikit penulis mengalami kesulitan dan hambatan, diantaranya adalah keterbatasan kemampuan penulis dan keterbatasan lainnya. Namun, hal itu akhirnya dapat diatasi sehingga penulis dapat menambah kemampuan yang dimiliki. Ilmu yang didapatkan dari dosen pembimbing dan pembimbing instansi juga sangat membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini. Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis saat melaksanakan kerja mandiri terpantau hingga dapat menyelesaikan laporan ini.

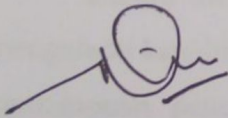
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sebab keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan guna memperbaiki penyusunan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) oleh Kelompok 53 di Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka yang berjudul “Mengukir Mimpi di Desa Tanjungwangi” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 15 September 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat-LP2M UIN SGD Bandung



Didin Komarudin, M.Ag

NIP. 19760516 200501 1 003

Dr. H. Ramdani Wahyu Sururi,
M.Ag., M.Si

NIP. 197210302001121002

LAPORAN
KKN SISDAMAS 2017
Kelompok 53

**MENGUKIR MIMPI DI DESA
TANJUNGWANGI**

Editor:

Didin Komarudin, M.Ag

Penulis:

Kelompok 53

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG
DJATI BANDUNG

KKN SISDAMAS 2017

**MENGUKUR MAMPU
DI
DESA TANJUNGWANGI**

Editor :
Didin Komarudin, M.Ag

PENULIS :
KELOMPOK 53

Desain Cover :
Setyo Aji Pamungkas



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**